

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI)**

Lisa Alvionita*), Nur Diana), M. Cholid Mawardi ***)**

Universitas Islam Malang

Email: alvionitalisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik. Adapun hasil penelitian ini yakni secara Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial yang diproksikan *ROE* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial

ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that affect the timeliness of financial reporting on company performance. Empirical study on automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The sampling method used purposive sampling. The samples obtained in this study were 12 companies that had sample criteria. The analysis used in this research is Logistic Regression Analysis. The results of this study are that company size has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, managerial ownership as proxied by *ROE* has no effect on the timeliness of financial reporting, liquidity as proxied by *Current Ratio* has a significant effect on the timeliness of financial reporting, managerial ownership has a significant positive effect on accuracy financial reporting time*

Keywords: Firm Size, Profitability, Liquidity, Managerial Ownership

Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu karakteristik informasi dalam pelaporan keuangan. (Fahmi., 2013:2)

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai

suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, laporan keuangan harus tersedia tepat waktu untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Kegunaan laporan keuangan terganggu jika mereka tidak dibuat tersedia untuk pengguna dalam periode yang wajar setelah tanggal pelaporan. Sebuah perusahaan harus berada dalam posisi untuk mengeluarkan laporan keuangan tepat waktu. (Fahmi, 2013:23)

Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dalam peraturan nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya. Seperti yang dinyatakan oleh DeAngelo (1981, dalam Ali dan Hilmi, 2008) bahwa KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik kecil.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, BAPEPAM juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit *independennya* kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melonggarkan batas waktu penyampaian laporan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku Industri Pasar Modal sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat virus Corona di Indonesia. Surat OJK kepada Pelaku Industri Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan 29 Mei 2020 dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu.

Batas waktu penyampaian laporan tahunan bagi Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perusahaan Efek, Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal, Lembaga Penilaian Harga Efek, Lembaga Pendanaan Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Real Estat, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset, Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi, Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur, dan Perusahaan Peningkat Efek, diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal

Dwiyanti, (2010) mengemukakan bahwa mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, dalam penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian

laporan keuangan auditan. Hasil penelitian Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yaitu Sulistyono (2010) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Selain itu hasilnya juga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Menurut penelitian Noviandi (2007) dan Astuti (2007), perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini tidak sama dengan hasil peneliti Hilmi dan Ali (2008) melakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ dengan reputasi KAP secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ sedangkan Baridwan (2004), menyatakan siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat menghasilkan keuntungan financial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diperlukan *Capability System* Informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002 : 50).

Oktorina dan Suharli (2005) meneliti faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Kantor Akuntan Besar mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, namun hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ialah tidak searah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Ruang lingkup tahun penelitian yaitu dari selama tigatahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011. Berdasarkan masalah tersebut diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk pengembangan ilmu bidang mata kuliah investasi pasar modal dan pengembangan penelitian khususnya tentang analisis faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan manajerial yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengkaitkan ketepatan waktu pelaporan emiten.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan Manajerial. Faktor-faktor tersebut diharapkan dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang tepat.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam membuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik dan pembuatan sanksi maupun denda yang akan diberikan kepada perusahaan yang pelaporan keuangannya tidak tepat waktu.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan seperti masalah agensi yang muncul saat adanya konflik mengenai tujuan yang berbeda antara *principal* dan agen serta mengenai kesulitan *principal* melakukan verifikasi pekerjaan agen. Menurut Brigham dan Houston, (2006:26) *Agency problem*

terjadi ketika manajer dari sebuah perusahaan memiliki kepemilikan saham biasa kurang dari 100 % di perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut adalah suatu kepemilikan perseorangan yang dikelola oleh pemiliknya, manajer-pemilik diasumsikan akan mengoperasikannya sehingga akan memaksimalkan kekayaan sendiri, akan tetapi jika manajer menjual sebagian sahamnya kepada pihak luar, maka potensi konflik kepentingan langsung akan terjadi. *Agency theory* juga dapat menyelesaikan masalah mengenai pembagian atas risiko yang ada saat *principal* dan juga agen memiliki perilaku yang berbeda terhadap resiko (Ikhsan, 2008:76).

Ketepatan Waktu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya didapatkan bahwa masih ada perusahaan yang telah terdaftar di BEI mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor profitabilitas perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komite audit dan lain-lain.

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Ukuran perusahaan merupakan aset yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang (Hery, 2012:68). Menurut Sugiarto (2009:121) Ukuran perusahaan merupakan proksi bagi informasi asimetri antara perusahaan dengan pasar. Ukuran perusahaan memiliki dua peran yaitu mempunyai dampak yang berbeda pada pengambilan keputusan perusahaan mengenai pendanaan. Peran kedua dalam ukuran perusahaan yang besar akan sulit mengalami kebangkrutan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jadi dengan menunjukkan laba yang dihasilkan dari hasil penjualan maupun pendapatan investasi, maka rasio profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Harahap (2013:304) Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas dalam penggunaannya dapat diukur atau pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan dari berbagai komponen yang tersaji dalam laporan keuangan. Biasanya dapat diukur dengan komponen laporan keuangan neraca serta laba rugi. Pengukuran yang dilakukan memiliki tujuan yakni agar hasil yang diperoleh dapat memperlihatkan perkembangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2012:196).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2012:10) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Harahap (2013:301) dalam bukunya menjelaskan bahwa rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya, disamping itu, melalui rasio likuiditas dapat pula diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik dimana hal tersebut masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2012:134). Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

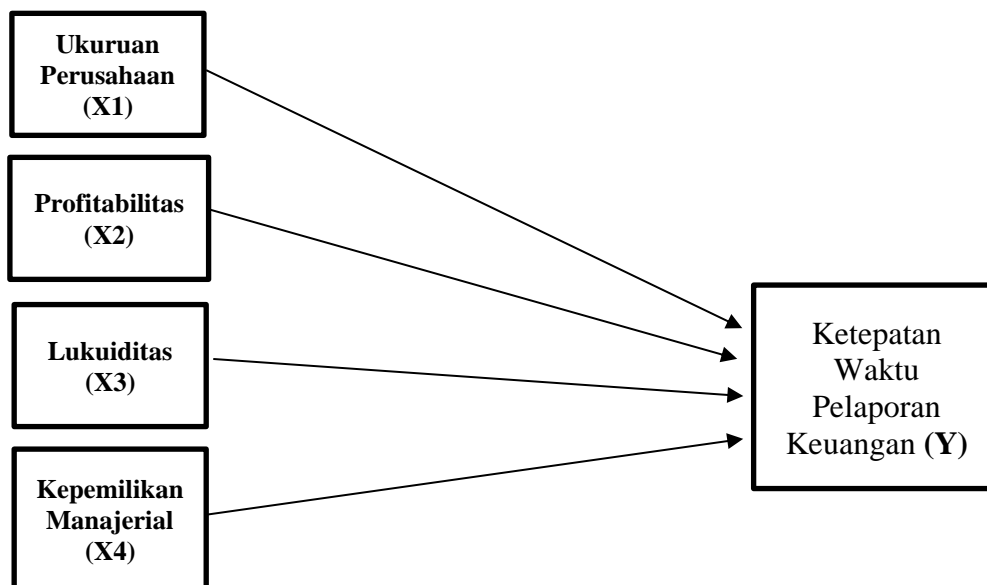
Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Sugiarto, 2009:59). Struktur kepemilikan sangat penting dalam penentuan suatu nilai perusahaan. Dua aspek yang harus dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar dan juga kepemilikan yang dimiliki oleh manajer atau sering juga disebut dengan kepemilikan manajerial.

Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_{1a} : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{1b} : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{1c} : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{1d} : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh empat variabel bebas, yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang merupakan variabel terikat.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) perusahaan-perusahaan otomotif tahun 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap.

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai.

Populasi dan sampel Penelitian

Populasi merupakan kelompok subyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri atau karakter tertentu yang berbeda dengan kelompok subyek atau obyek yang lain dan kelompok tersebut akan dikenal generalisasi dari penelitian. Pada penelitian ini semua anggota dari populasi diteliti, yang biasa disebut dengan populasi target. Populasi disini adalah keseluruhan perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Populasi yang ditentukan adalah perusahaan manufacture sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- Perusahaan Otomotif dan Komponen yang *public* dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.
- Perusahaan Otomotif dan Komponen yang memiliki laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian 2016-2018.
- Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menggunakan satuan Rupiah (Rp).

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan (X₂)

Menurut Riyanto (2012), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dimana penentuan skala ditentukan berdasarkan total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

Logaritma dari Total Aktiva. (*Log. Total Aktiva*)

Profitabilitas (X₁)

Menurut Riyanto (2012), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang diukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\% \text{ (Riyanto, 2012)}$$

Likuiditas (X₃)

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat

dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. . *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan dari aktiva lancar dengan Hutang lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kepemilikan Manajerial (X4)

Kepemilikan manajerial memperlihatkan seberapa besar porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Porsi kepemilikan saham ini akan mempengaruhi kebijakan apa yang akan digunakan terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi pada metode akuntansi yang digunakan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan yang diukur dengan jumlah hari yang diperlukan untuk penyelesaian laporan keuangan. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 pasal 7 bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku 31 Desember. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Logistic

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. metode yang digunakan dalam penelitian ini regresi logistik adalah metode enter dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik (logistic regression). Model analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right) = \alpha + \beta_1 \text{Ukuran Perusahaan} + \beta_2 \text{Profitabilitas} + \beta_3 \text{Likuiditas} + \beta_4 \text{Kepemilikan Manajerial}$$

$\ln \left(\frac{TL}{1-TL} \right)$

TL = profitabilitas bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat pada waktunya.

1-TL = profitabilitas bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu.

Dimana = jika perusahaan menyampaikan pelaporan tepat waktu = 1

jika perusahaan menyampaikan pelaporan tidak tepat waktu = 0

2. Uji Hipotesis

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*)
Memperhatikan angka $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) pada awal (block number = 0) dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada blocknumber = 1. Jika terjadi penurunan angka $-2 \log \text{likelihood}$ block number 0-block number 1 menunjukkan model regresi yang baik.
Log likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "sum of squared error" pada model regresi, sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.
- b. Menilai kelayakan model regresi (*Goodness of fit test*)
Dengan memperhatikan output dari *Hosmer* dan *Lemeshow* dengan hipotesis:
Ho = Tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diamati.
Ha=Ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.
Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan memperhatikan nilai I yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer* dan *Lemeshow*:
 1. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
 2. Jika probabilitas $< 0,05$ H0 ditolak
- c. Matrix Klasifikasi
Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- d. Uji Koefisien Determinan (*R square*)
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel indenpenden mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda.
- e. Menguji Koefisien Regresi
Pengujian koefisien regresi dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:
 - 1) Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5 persen (0,05)
 - 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (*probabilitas value*). Jika p-value (signifikansi) $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika p-value $< \alpha$, maka hipotesis alternatif diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yaitu sebanyak 22 perusahaan, yang mana merupakan populasi dalam penelitian ini, namun dari 22 populasi yang ada 12 sampel yang memenuhi kriteria penelitian yakni perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan periode tahun 2016-2018 dan dalam laporannya terdapat informasi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajerial, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut tabel proses pemilihan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang <i>go public</i> dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018	22
2	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian 2016-2018	(7)
3	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang tidak menggunakan satuan Rupiah (Rp)	(3)
Jumlah Sampel		12

Berdasarkan kriteria penelitian menunjukkan sebanyak 12 perusahaan sampel penelitian yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam bab III, 12 emiten tersebut telah mencatatkan sahamnya (*listing*) pada BEI yang memiliki kategori-kategori yang ada dalam perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	36	12.50	19.62	15.5472	1.73193
Profitabilitas (X2)	36	-124.12	82.94	3.5869	26.69672
Likuiditas (X3)	36	10.08	520.65	175.4000	126.23165
Kepemilikan Manajerial (X4)	36	.00	7.98	1.8008	2.66973
Ketepatan Waktu (Y)	36	0	1	.56	.504
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Lampiran 2

Rata-rata Ukuran Perusahaan yang diukur dari nilai Ln Total Aktiva periode 2016–2018 sebesar 15,5472 dengan Ln Total maksimum sebesar 19,62, sedangkan nilai Ln Total Aktiva minimum sebesar 12,50. Sedangkan nilai simpangan baku rata-rata sebesar 1,73193 artinya nilai ukuran perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 mendekati nilai rata-ratanya.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata Profitabilitas yang diproksikan ROE sebesar 3,5869 persen dengan nilai ROE maksimum sebesar 82,94, sedangkan ROE minimum sebesar -124,12. Sedangkan nilai simpangan baku rata-rata sebesar 26,69672, artinya data profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 menjauhi nilai rata-ratanya karena tingginya selisih perbedaan nilai ROE maksimum dan minimum.

Rata-rata Likuiditas yang diukur dari nilai *Current Ratio* (CR) periode 2016–2019 sebesar 175,4000 dengan *Current Ratio* maksimum sebesar 520,65, sedangkan nilai CR minimum sebesar 10,08. Sedangkan nilai simpangan baku rata-rata sebesar 126,23165 artinya Likuiditas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 menjauhi nilai rata-ratanya karena perbedaan yang tinggi antara nilai CR maksimum dan minimum.

Rata-rata Kepemilikan Manajerial yang diukur dari perbandingan jumlah kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar perusahaan Automotif dan komponen di BEI periode 2016–2018 sebesar 1,8008 dengan nilai maksimum sebesar 7,98, sedangkan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan nilai simpangan baku rata-rata sebesar 2,66973 artinya nilai Kepemilikan Manajerial automotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 mendekati nilai rata-ratanya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April. Rata-rata Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan komponen di BEI periode 2016–2018 sebesar 0,56 dengan nilai maksimum sebesar 1, dan nilai minimum sebesar 0. Sedangkan nilai simpangan baku rata-rata sebesar 0,504 artinya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan automotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 mendekati nilai rata-ratanya.

Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Npar Test Kolmogorov Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ukuran Perusahaan (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Kepemilikan Manajerial (X4)
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	15.5472	3.5889	175.4000	1.8008
	Std. Deviation	1.73193	26.69672	126.23165	2.66973
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.362	.234	.325
	Positive	.158	.254	.234	.325
	Negative	-.140	-.362	-.177	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		.951	1.171	1.102	1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.163	.144	.154

a. Test distribution is Normal.

Perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.2 dapat digunakan untuk membuktikan label normal pada model yang digunakan. Tampak hasil *Kolmogoraf Smirnov Test* variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas dan kepemilikan manajerial masing-masing sebesar 0,326; 0,163; 0,144; dan 0,154 lebih besar (>) dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada model yang digunakan, sehingga data layak untuk dilakukan uji regresi logistik.

2. Analisis Kelayakan Model

1. Uji Model *Fit* dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan melihat nilai *log likelihood* pada *block number*. Bila *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih besar dari nilai *log likelihood* pada *block number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik dan

begitu juga sebaliknya jika *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih kecil dari pada *log likelihood* pada *block number* = 1. Maka dapat dikatakan model regresi tersebut kurang baik.

Tabel 4.8
Variables in the Equation
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	49.461	.222
	2	49.461	.223

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 49,461
- c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	x1	x2	x3	x4
Step 1	1	31.369	-8.890	.471	-.008	.006	.396
	2	25.615	-15.846	.823	-.017	.013	.752
	3	23.060	-24.145	1.236	-.034	.022	1.094
	4	22.174	-32.510	1.650	-.056	.032	1.371
	5	22.071	-36.879	1.873	-.065	.036	1.509
	6	22.069	-37.589	1.910	-.067	.037	1.531
	7	22.069	-37.605	1.910	-.067	.037	1.531
	8	22.069	-37.605	1.910	-.067	.037	1.531

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 49,461
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai nilai log likelihood pada *black number* = 0 adalah 49.461, sedangkan nilai *block number* = 1 adalah 22,069 ini berarti terjadi penurunan sehingga model regresi tersebut baik.

2. Uji kelayakan model regresi (*Goodness of fit test*)

Untuk menilai kelayakan model regresi dalam memprediksi digunakan uji *Chi Square Hosmer and Lemeshow*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai obversinya atau dapat dikatakan model tanpa diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Tabel 4.9
Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.115	7	.766

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow*. Dengan probabilitas sinifikasi menunjukkan angka 0,766, nilai signifikasi yang diperoleh ini lebih besar daipada 0,05 (5%), maka H0 tidak dapat ditolak (diterima). Hal ini berarti model

regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Atau dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

3. Matrix Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 4.10
Classification Table^a
Classification Table^a

Observed		Predicted			
		Ketepatan Waktu (Y)		Percentage Correct	
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Ketepatan Waktu (Y)	Tidak Tepat Waktu	14	2	87.5
		Tepat Waktu	2	18	90.0
Overall Percentage					88.9

a. The cut value is ,500

Dari tabel 4.10 diatas dapat dibaca bahwa menurut prediksi, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah 18. Dan observasi menunjukkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah 20. Jadi ketepatan model ini adalah 18/20 atau 90%. Dan menurut prediksi, perusahaan yang tidak menyampaikan laporannya tidak tepat waktu adalah 14, dan observasi sesungguhnya menunjukkan bahwa perusahaan menyampaikan laporannya tidak tepat waktu adalah 16. Jadi ketepatan 14/16 atau 87,5%. Ketepatan prediksi keseluruhan model ini adalah 88,9%

4. Uji Koefisien Determinan (R square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya

Tabel 4.11
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.069 ^a	.533	.713

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* . dilihat dari hasil output pengolahan data nilai *R Square* adalah sebesar 0,533 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 53,3%, sisanya sebesar 46,7% dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel lain di luar model penelitian. Atau secara bersama – sama variasi variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan variasi variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 53,3%.

3. Analisis Regresi Logistic

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. metode yang digunakan dalam penelitian ini regresi logistik adalah metode enter dengan tingkat signifikansi (α) 5%.

Dalam analisis regresi logistik cukup dilihat *variables in the equation*, pada kolom *significant* dibandingkan dengan tingkat kealphaan 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikansi <0,05, maka H_a diterima.

Tabel. 4.12
Variables in the Equation.

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	x1	1.910	.880	4.714	1	.030	6.756	1.204	37.907
	x2	-.067	.040	2.729	1	.099	.935	.864	1.013
	x3	.037	.018	4.426	1	.035	1.038	1.003	1.074
	x4	1.531	.563	7.387	1	.007	4.623	1.533	13.946
	Constant	-37.605	16.914	4.943	1	.026	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

Tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Dari pengujian dengan regresi logistik diatas maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Timeliness} = -37,605 + 1,910X1 - 0,067X2 + 0,037X3 + 1,531X4$$

(Wald=4,714) (Wald=2,729) (Wald=4,426) (Wald=7,387)

Keterangan:

Timeliness=Ketepatan waktu

X1= Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3= Likuiditas

X4 = Kepemilikan Manajerial

4. Pengujian Hipotesis

Uji Wald dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang dihasilkan dengan alpha 0,05. Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 10, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
 Dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *Wald* hitung sebesar 4,714 dengan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil (<) dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H-1) dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
 Dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *Wald* hitung sebesar 2,729 dengan tingkat signifikansi 0,099 lebih besar (>) dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H-2) tidak dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel

profitabilitas (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
Dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas mempunyai nilai *Wald* hitung sebesar 4,426 dengan tingkat signifikansi 0,035 lebih kecil (<) dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H-3) dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
Dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai *Wald* hitung sebesar 7,387 dengan signifikansi 0,007 lebih kecil (<) dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H-4) dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X4) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan Komponen yang *public* dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan menggunakan metode analisis data regresi logistik.
- b. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hasil penelitian membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel 4 variabel bebas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial dalam mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan yang hanya memberikan pengaruh sebesar 53,3% dan masih ada sebesar 46,7% Ketepatan waktu pelaporan keuangan dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diamati seperti pertumbuhan penjualan, total assets turnover dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan otomotif dan komponen sebagai sampelnya terbatas sebanyak 12 perusahaan dengan periode 2016-2018.

Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah beberapa variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik, pertumbuhan penjualan,

total assets turnover dan lain-lain, mengingat masih ada faktor lain sebesar 46,7% yang belum mampu menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan sektor otomotif dan komponen, tetapi dengan melakukan penelitian pada berbagai sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Christina Dewi. 2007. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol. 2, No. 1. Hal 27-42.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011. Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Anggar Seni, Ni Nyoman dan I Made Mertha. 2015. „Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas auditor, dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan“. E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vol.10 No.3, pp.852-866. ISSN : 2302-8556.
- Brigham, E. F dan Houston, J.F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan., Zaki, 3004, Intermediate Accounting, Yogyakarta, BPFE.
- Dwiyanti, Rini. 2010. "Analsisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama Bumi Aksara. Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ)". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat: Jakarta
- Ikhsan. Arfan, 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Joened, Jovi aryadi dan Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting. **E-jurnal akuntansi**, P. 423-450, jan. 2016. ISSN 2302-8556.
- Jensen, M.C. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Stucture. Journal of Financial Economics, October, 1976, 4: pp. 305- 360.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kadir, Abdul. 2011. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta
- Mareta, Sigit. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 Studi Empiri Pada Bursa Efek Indonesia". Jurnal Akuntansi. Vol 19, No 01. 93- 108.

- Noviandi, Bimo Satmoko. 2007. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Tesis.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5. No.2. h. 119-132.
- Putra Pramana. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(1), 199-213
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan, Keagenan dan Informasi Asimetri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Universitas Diponegoro Semarang
- Suharli, Michell. (2006). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 8 No. 1 April 2006: 34-55. Universitas Budi Luhur.
- Suwardjono.2011.Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan.edisi ketiga. Yogyakarta:BPFE YOGYAKARTA
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Toding, Merlina dan Wirakusuma. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013) hal: 318-333
- UmarHusein,. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

*) **Lisa Alvionita** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang